

ABSTRAK

PT. MNO merupakan perusahaan yang bergerak dibidang farmasi. Departemen *Quality Control* bertugas melakukan serangkaian proses pengujian rutin yaitu analisa kimia untuk menentukan kualitas yang didalamnya membutuhkan beberapa *reagent* kimia. Seringkali terdapat masalah yang berkaitan dengan tidak tersedianya (*stock out*) *reagent* kimia untuk proses analisa yang menyebabkan terjadinya keterlambatan rilis produk. Tujuannya untuk mengetahui metode apa yang paling cocok diantara EOQ dan POQ, untuk menjamin terdapatnya persediaan *reagent* kimia KH_2PO_4 pada tingkat yang optimal di PT. MNO sehingga tidak terjadi *stockout*. Dengan menggunakan metode EOQ, kuantitas pemesanan *reagent* kimia KH_2PO_4 yaitu 176 botol, frekuensi pemesanan 6 kali pertahun, *safety stock* 13 botol, *reorder point* 35 botol dan total biaya pertahun yaitu Rp. 1.511.460,00. Dengan metode POQ, kuantitas pemesanan yaitu 170 botol, frekuensi pemesanan 6 kali, *safety stock* 31 botol, dan total biaya pertahun yaitu Rp. 1.515.166,00. Dengan menggunakan metode perusahaan, kuantitas pemesanan yaitu 80 botol, frekuensi pemesanan 12 kali dan total biaya pertahun yaitu Rp. 1.998.450,00. Sehingga metode yang paling optimal dan cocok digunakan oleh PT. MNO dalam melakukan pemesanan *reagent* kimia KH_2PO_4 adalah dengan menggunakan metode EOQ.

Kata Kunci : Pengendalian persediaan, EOQ, POQ, KH_2PO_4

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACK

PT. MNO is a pharmaceutical company. The Quality Control Department is tasked with carrying out a series of routine testing processes namely chemical analysis to determine the quality which requires some chemical reagents. Often there are problems related to the unavailability (stock out) of chemical reagents for the analysis process that cause delays in a product release. The goal is to find out what method is most suitable between EOQ and POQ, to ensure the availability of KH_2PO_4 chemical reagents at optimal levels at PT. MNO so there is no stockout. Using the EOQ method, the quantity of KH_2PO_4 chemical reagent ordering is 176 bottles, order frequency is 6 time a years, safety stock is 13 bottles, reorder point is 35 bottles and total annual cost is IDR 1.511.460.00. With the POQ method, order quantity is 170 bottles, order frequency is 6 time a year, safety stock is 31 bottles, and total annual cost is IDR 1.515.166.00. Using the company method, order quantity is 80 bottles, order frequency is 12 times and total annual cost is IDR 1,998,450.00. So that the most optimal and suitable method is used by PT. MNO in ordering KH_2PO_4 chemical reagents is to use the EOQ method.

Keyword : inventory control, EOQ, POQ, KH_2PO_4

UNIVERSITAS
MERCU BUANA